

**KATEGORI**

Sosial

**SUB KATEGORI**

Bencana Alam

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Tabung Oksigen Untuk Tanggap Bencana

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Tabung Oksigen untuk Tanggap Bencana adalah banyaknya alat bantu pernafasan yang digunakan untuk penderita gangguan pernafasan pada saat terjadi bencana tertentu.
- Tabung Oksigen untuk Tanggap Bencana adalah alat bantu pernafasan yang digunakan untuk penderita gangguan pernafasan pada saat terjadi bencana tertentu.
- Tabung oksigen adalah salah satu alat bantu bagi mereka yang mengalami gangguan pernafasan.
- Oksigen (O<sub>2</sub>) adalah unsur kimia yang tidak berbau (odorless), tidak berwarna (colorless), tidak berasa (tasteless), dan tidak terbakar namun dapat membantu pembakaran (bersifat Oksidator), dan sangat diperlukan bagi kelangsungan makhluk hidup.
- Tanggap Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.
- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

**RUJUKAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2009 tentang Standarisasi Peralatan Penanggulangan Bencana

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

**UKURAN**

Unit

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung banyaknya tabung oksigen yang digunakan untuk tanggap bencana di suatu wilayah.

**INTERPRETASI**

Semakin banyak tabung oksigen yang digunakan untuk tanggap bencana di suatu wilayah maka upaya tanggap bencana yang dilakukan dapat berjalan secara maksimal.

## **KETERANGAN**

- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

- Bencana ini dapat berbentuk banjir, tanah longsor, tsunami, kebakaran, dan lain sebagainya yang diakibatkan oleh alam. Dapat pula bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia secara langsung. Misalnya perang, kebocoran nuklir, dan ledakan bom.

- Tabung Oksigen memiliki 2 ukuran , yaitu:

1. Tabung oksigang besen dengan berat mencapai 60 kg dan tinggi mencapai 6 m3 . Tabung oksigen ini terdapat ditempat pelayanan kesehatan. Hal tersebut dilakukan karena tabung oksigen yang berukuran besar memiliki kapasitas isi yang lebih banyak sehingga akan lebih tahan lama dalam masa penggunaannya.
2. Tabung oksigen portabel memiliki ukuran mencapai 500 ml dengan tekanan 1.0 Mpa. Alat bantu pernafasan ini bisa dipergunakan kapanpun dan di manapun, terutama bagi mereka yang memerlukan bantuan oksigen untuk pernafasan.

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

## **DOKUMEN**

SIPD

